

Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Kedisiplinan dan Hasil Belajar PJOK Siswa SMP Negeri Ngusikan

Arie Amalia Firdaus¹, Rahayu Prasetyo², Risfandi Setyawan³

¹Pendidikan Jasmani, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI, Jombang, Indonesia, 61418

²Pendidikan Jasmani, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI, Jombang, Indonesia, 61418

³Pendidikan Jasmani, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI, Jombang, Indonesia, 61418

*Corresponding Author: amaliafirda528@gmail.com, prasetyo.rahayu07@gmail.com

ABSTRACT

Perbedaan indikator pola asuh demokratis dalam mengasuh anak dapat menentukan kedisiplinan dan hasil belajar. Terdapat 5 indikator pola asuh demokratis diantaranya adalah bimbingan, musyawarah, komunikasi, penghargaan, dan pengarahan. Tetapi diantara kelima indikator pola asuh demokratis belum diketahui mana yang dapat mempengaruhi kedisiplinan dan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis terhadap kedisiplinan dan hasil belajar PJOK siswa SMP Negeri Ngusikan. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Ex post facto* untuk menunjukkan bahwa variabel bebas itu telah terjadi sebelumnya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu pola asuh demokratis dan variabel terikatnya yaitu kedisiplinan dan hasil belajar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 182 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket pola asuh demokratis dan kedisiplinan yang di isi melalui media google form. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Manova (Multivariate Analysis of Variance) melalui program SPSS terdapat tidak ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis terhadap kedisiplinan dan hasil belajar PJOK siswa dengan nilai signifikan 0,447 dan 0,549 atau $> 0,05$. Akan tetapi dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa komunikasi memiliki pengaruh besar terhadap kedisiplinan dan hasil belajar, kemudian di ikuti dengan musyawarah, penghargaan, pengarahan dan yang terakhir bimbingan.

ARTICLE HISTORY

Received: April 20, 2022

Accepted: June 8, 2022

KEYWORDS

Pola Asuh Demokratis
Kedisiplinan
Hasil Belajar

INTRODUCTION

Peran orang tua sangat penting pada pengasuhan anak. Mendidik anak dari perspektif mental dan fisik. Peran orang tua yang sangat spesifik adalah menjadi penyemangat, pembimbing dan teladan bagi anak-anak. Memberi anak kasih sayang serta cinta dan juga tempat berbagi cerita. Upaya orang tua dalam mendidik dan membimbing anak merupakan salah satu bentuk pola asuh (Prasetyo, 2018). Pola asuh orang tua adalah salah satu cara orang tua dalam mendidik dan mengasuh anaknya dari masa ke masa yang merupakan

wujud dari orang tua kepada anaknya (Rustandi, 2017). Pola asuh orang tua adalah semua kegiatan orang tua yang berhubungan dengan tumbuh kembang anak, perkembangan fisik dan perkembangan otak. Semakin tepat pola asuh yang diterapkan orang tua, semakin positif perkembangan anak. Namun jika anak dibesarkan dengan cara yang salah maka akan berdampak pada karakter anak tersebut. Pola asuh orang tua menurut Tridhonanto (2014) ada 3 yaitu : "Pertama pola asuh orang tua otoriter yaitu orang tua lebih mengutamakan membentuk kepribadian anak dengan cara menetapkan standar mutlak harus dituruti, biasanya dibarengi dengan ancaman-ancaman. Kedua, pola asuh orang tua demokratis adalah pola asuh orang tua yang menerapkan perlakuan kepada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional atau pemikiran-pemikiran. Ketiga, pola asuh permisif yaitu pola asuh orang tua pada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memberikan pengawasan yang sangat longgar dan memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. Adapun kecenderungan orang tua tidak menegur atau memperingatkan anak apabila anak sedang dalam bahaya, dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka".

Dari ketiga bentuk pola asuh orang tua kepada siswa, bentuk pola asuh demokratislah yang merupakan pola asuh paling baik diterapkan oleh orang tua kepada anaknya. Sesuai dengan hasil penelitian Lestari (2015) salah satu bentuk pola asuh demokratis orang tua adalah pola asuh yang mengedepankan musyawarah antara anak dan orang tua. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan, dan pendekatannya kepada anak bersifat hangat, sikap demokratis orang tua akan memberikan kesempatan kepada anak untuk ikut menentukan apa yang terbaik bagi dirinya di samping itu juga memberikan bimbingan-bimbingan. Para orang tua harus menyadari bahwa mereka harus memberikan kesempatan kepada anak-anaknya eksplorasi kreatif minat dan bakat pribadi mereka, orang tua harus objektif dan tidak terlalu protektif atau membiarkan. Dengan membekali anak dengan metode pengasuhan yang baik dan positif, anak akan memiliki konsep diri yang positif dalam penilaian dirinya.

Pola asuh demokratis orang tua berperan penting dalam kedisiplinan karena pola asuh demokratis itu sendiri merupakan cara orang tua mendidik anaknya, agar anaknya taat pada segala aturan dan menjadi anak yang disiplin, dan disiplin belajar adalah siswa yang mencakup pembelajaran yang baik. Diperkuat dengan hasil penelitian Sundari (2021) pola asuh demokratis orang tua merupakan pola asuh orang tua yang bercirikan adanya musyawarah dalam keluarga, kebebasan yang terkendali, pengarahan dari orang tua, bimbingan dan perhatian, saling menghormati antar anggota keluarga dan komunikasi dua arah sehingga pola asuh demokratis dianggap merupakan tipe pola asuh yang terbaik dalam menumbuhkan kedisiplinan seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian Nurfajri (2019) Hasil belajar merupakan sesuatu yang akan diperoleh siswa setelah menjalani suatu proses belajar tertentu berupa nilai, angka, simbol atau yang lainnya. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai tolak ukur seberapa siswa menguasai bahan pembelajaran yang telah diperoleh/diberikan oleh guru. Hasil belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah dalam bentuk rapor. pembelajaran dominan berpusat pada guru sehingga siswa tidak kreatif untuk mengumpulkan informasi (Sofyan, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, peran orang tua dalam keluarga penting dalam membina kepribadian anak. Sebab karakter sebagai kepribadian yang menjadi pendorong serta penggerak, dan yang membedakan antar individu. Karena zaman sekarang manusia dituntut tidak hanya cerdas dalam intelektual namun juga berkarakter agar menuju kearah pendewasaan yang positif. Karena alasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh pola asuh demokratis terhadap kedisiplinan dan hasil belajar PJOK siswa SMP Negeri Ngusikan.

METHODS

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan maka penelitian ini menggunakan ex post facto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Terdapat 3 variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu: variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pola asuh demokratis, Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan dan Hasil Belajar PJOK. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 SMP Negeri Ngusikan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 182 siswa. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan penyusunan menggunakan pilihan jawaban angket.

Dengan instrumen angket (kuisisioner) maka perlu adanya pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengukur valid atau realibel tidaknya pertanyaan di dalam kuisisioner yang digunakan maka dari itu harus di uji terlebih dahulu menggunakan uji validasi dan reliabilitas. Dalam menentukan validitas suatu instrumen digunakan rumus *Product Moment* dan dapat dihitung menggunakan alat bantu hitung *Statistical Product and Solutions* (SPSS). Untuk menghitung reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha*. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolomogrov-Smirnov dalam program SPSS for windows 20. Setelah itu di uji Linieritas, Uji lineraitas dilakukan sebagai upaya memastikan linier tidaknya sebaran data yang ada. Uji ini dibutuhkan terutama pada analisis regresi atau korelasi yang bersifat sebab akibat. Data dapat dikatakan linier apabila memenuhi syarat taraf signifikansi lebih dari 0,05 (Maksum, 2014). Setelah itu di uji hipotesis, Dalam penelitian ini menggunakan uji manova (*multivariate analysis of variance*). Uji statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh

variabel independen yang berskala kategorik terhadap beberapa variabel dependen sekaligus yang berskala data kuantitatif (Hidayat, 2012).

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikaitkan pada bab sebelumnya. Maka akan diuraikan oleh peneliti pada hasil penelitian dan pembahasan. Berikut adalah deskriptif hasil pengisian angket pola asuh demokratis dan kedisiplinan:

Tabel 1. Deskriptif Statistik Penelitian

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
POLA ASUH DEMOKRATIS	182	35	80	61.72	9.198
KEDISIPLINAN	182	71	101	91.76	7.478
HASIL BELAJAR	182	55	89	76.29	6.046
Valid N (listwise)	182				

Berdasarkan tabel diatas, data pada variabel pola asuh demokratis terdapat skor minimum 35, skor maksimum 80, rata-rata 61.72 dan std.deviation 9.198. sedangkan pada variabel kedisiplinan skor minimum 71, skor maksimum 101 dan rata-rata 91.76, std.deviation 7.478. selanjutnya Hasil belajar skor minimum 55, skor maksimum 89, rata-rata 76.29 dan std.deviation 6.046.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,103 dan 0,084 maka nilai tersebut > dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil nilai F (deviation from linearity) 1.253 pada signifikansi 0,174 dan nilai F (deviation from linearity) 1,051 pada signifikansi 0,405 yang berarti tidak signifikansi maka terdapat hubungan yang linier antar variabel.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		182	182
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7	0E-7
	Std. Deviation	6.14087375	11.17911655
	Absolute	.090	.093
Most Extreme Differences	Positive	.046	.081
	Negative	-.090	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		1.218	1.259
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103	.084

Tabel 3. Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEDISIPLINAN * POLA ASUH DEMOKRATIS	Between Groups	(Combined)	5008.794	39	128.431	3.567	.000
		Linearity	3295.271	1	3295.271	91.534	.000
	Within Groups	Deviation from Linearity	1713.523	38	45.093	1.253	.174
		Total	5112.047	142	36.000		
HASIL BELAJAR * POLA ASUH DEMOKRATIS	Between Groups	(Combined)	5333.021	39	136.744	1.100	.336
		Linearity	369.363	1	369.363	2.971	.087
	Within Groups	Deviation from Linearity	4963.658	38	130.623	1.051	.405
		Total	17656.391	142	124.341		
			22989.412	181			

Berdasarkan dari tabel Test of Between-Subjects Effects, menunjukkan bahwa:

1. Hubungan antara pola asuh demokratis dengan kedisiplinan memiliki taraf signifikansi $0,447 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kedisiplinan siswa yang signifikan diakibatkan oleh pola asuh demokratis.
2. Hubungan antara pola asuh demokratis dengan hasil belajar PJOK memiliki taraf signifikansi $0,549 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hasil belajar PJOK yang signifikan diakibatkan oleh pola asuh demokratis.

Tabel 4. Uji Manova Between-Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Corrected Model	Kedisiplinan	208.522 ^a	4	52.130	.931	.447	3.723	.291
	Hasil Belajar	390.645 ^b	4	97.661	.765	.549	3.060	.243
Intercept	Kedisiplinan	294886.017	1	294886.017	5265.652	.000	5265.652	1.000
	Hasil Belajar	168431.460	1	168431.460	1319.203	.000	1319.203	1.000
Pola_Asu h_Demok ratis	Kedisiplinan	208.522	4	52.130	.931	.447	3.723	.291
	Hasil Belajar	390.645	4	97.661	.765	.549	3.060	.243
Error	Kedisiplinan	9912.319	177	56.002				
	Hasil Belajar	22598.767	177	127.677				
Total	Kedisiplinan	1542667.000	182					
	Hasil Belajar	876431.000	182					
Corrected Total	Kedisiplinan	10120.841	181					
	Hasil Belajar	22989.412	181					

Tabel 5. Uji Manova

Dependent Variable	(I) Pola Asuh Demokratis	(J) Pola Asuh Demokratis	Multiple Comparisson				
			Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Kedisiplinan	Bimbingan	Musyawah	-4.10	4.793	1.000	-17.73	9.52
		Komunikasi	-6.70	4.392	1.000	-19.18	5.78
		Penghargaan	-6.06	4.410	1.000	-18.59	6.48
		Pengarahan	-4.33	5.716	1.000	-20.58	11.91
	Musyawarah	Bimbingan	4.10	4.793	1.000	-9.52	17.73
		Komunikasi	-2.60	2.220	1.000	-8.91	3.71
		Penghargaan	-1.95	2.255	1.000	-8.36	4.46
		Pengarahan	-.23	4.279	1.000	-12.39	11.93
	Komunikasi	Bimbingan	6.70	4.392	1.000	-5.78	19.18
		Musyawah	2.60	2.220	1.000	-3.71	8.91
		Penghargaan	.64	1.183	1.000	-2.72	4.01
		Pengarahan	2.37	3.824	1.000	-8.50	13.24
	Penghargaan	Bimbingan	6.06	4.410	1.000	-6.48	18.59
		Musyawah	1.95	2.255	1.000	-4.46	8.36
		Komunikasi	-.64	1.183	1.000	-4.01	2.72
		Pengarahan	1.72	3.844	1.000	-9.21	12.65
	Pengarahan	Bimbingan	4.33	5.716	1.000	-11.91	20.58
		Musyawah	.23	4.279	1.000	-11.93	12.39
		Komunikasi	-2.37	3.824	1.000	-13.24	8.50
		Penghargaan	-1.72	3.844	1.000	-12.65	9.21
	Bimbingan	Musyawah	-6.67	7.237	1.000	-27.24	13.91
		Komunikasi	-3.90	6.632	1.000	-22.75	14.95
		Penghargaan	-1.83	6.658	1.000	-20.76	17.09
		Pengarahan	-.67	8.630	1.000	-25.20	23.87
Musyawarah	Bimbingan	6.67	7.237	1.000	-13.91	27.24	
	Komunikasi	2.77	3.353	1.000	-6.76	12.30	
	Penghargaan	4.83	3.405	1.000	-4.85	14.51	
	Pengarahan	6.00	6.461	1.000	-12.37	24.37	
Hasil Belajar	Komunikasi	Bimbingan	3.90	6.632	1.000	-14.95	22.75
		Musyawah	-2.77	3.353	1.000	-12.30	6.76
		Penghargaan	2.07	1.787	1.000	-3.01	7.15
		Pengarahan	3.23	5.774	1.000	-13.18	19.65
	Penghargaan	Bimbingan	1.83	6.658	1.000	-17.09	20.76
		Musyawah	-4.83	3.405	1.000	-14.51	4.85
		Komunikasi	-2.07	1.787	1.000	-7.15	3.01
		Pengarahan	1.17	5.805	1.000	-15.33	17.67
	Pengarahan	Bimbingan	.67	8.630	1.000	-23.87	25.20
		Musyawah	-6.00	6.461	1.000	-24.37	12.37
		Komunikasi	-3.23	5.774	1.000	-19.65	13.18
		Penghargaan	-1.17	5.805	1.000	-17.67	15.33

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan komunikasi memiliki pengaruh besar terhadap kedisiplinan dan hasil belajar kemudian di ikuti dengan musyawarah, penghargaan, pengarahan dan yang terakhir bimbingan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diuraikan tentang pengaruh pola asuh demokratis terhadap kedisiplinan dan hasil belajar PJOK siswa SMP Negeri Ngusikan. Pola asuh demokratis terbagi menjadi 5 indikator yaitu bimbingan, musyawarah, komunikasi, penghargaan, pengarahan yang sangat menentukan kedisiplinan dan hasil belajar PJOK siswa SMP Negeri Ngusikan, sehingga dengan adanya penelitian ini bisa disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada pengaruh pola asuh demokratis terhadap kedisiplinan dan hasil belajar PJOK siswa SMP Negeri Ngusikan.

Karena pada masa remaja yang mempengaruhi kedisiplinan dan hasil belajar bukan hanya dari pola asuh demokratis saja. Melainkan banyak faktor dari luar seperti teman sebaya. Akan tetapi jika dilihat dari *multiple comparisson* yang paling tinggi terhadap kedisiplinan dan hasil belajar PJOK yang pertama adalah komunikasi, kedua musyawarah, yang ketiga penghargaan, keempat pengarahan, dan kelima adalah bimbingan.

CONCLUSION

Berdasarkan uji hipotesis tidak ada pengaruh yang berarti pada pola asuh demokratis terhadap kedisiplinan dan hasil belajar PJOK dengan nilai signifikan 0,447 dan 0,549 atau $> 0,05$. Akan tetapi dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa komunikasi memiliki pengaruh besar terhadap kedisiplinan dan hasil belajar kemudian di ikuti dengan musyawarah, penghargaan, pengarahan dan yang terakhir bimbingan.

REFERENCES

- Hidayat. (2012). *Multivariate Analysis of Variance Atau MANOVA*
<https://www.statistikian.com/2012/07/multivariate-analysis-of-variance-manova.html>
di akses pada tanggal 10 juli 2021
- Lestari, F. P. (2015). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang tua terhadap hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 DONOROJO Tahun Pelajaran 2014/2015 SKRIPSI.
- Maksum, A. (2014). Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. Unesa University Press
- Nurfajri, Risti, Victor G Simanjuntak, A. T. (2019). Hubungan kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani peserta didik smp mujahidin pontianak.
- Prasetyo, R. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak. *Bravo's Jurnal*, 6(3), 117–121.
- Rustandi, E. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Kelas VI SDN Sukasari. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 3(1), 21–25.
- Sofyan, D. (2020). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division terhadap Keterampilan Lay-Up Shoot Bola Basket. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 690-695. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.740>
- Sundari, Y. T. (2021). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang tua terhadap kedisiplinan

belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Kota Bengkulu. 6.

Tridhonanto. Al & Beranda Agency, Mengembangkan Pola Asuh Demokratis, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2014.